

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu proposal tertentu (Nursalam 2016). Studi kasus adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pasien anak gastroenteritis dengan masalah gangguan rasa nyaman (nyeri) di ruang Flamboyan RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian studi kasus ini dilakukan di ruang Flamboyan RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Maret

3.3 Subyek penelitian

Subyek studi kasus ini adalah dua orang pasien anak dengan gastroenteritis dengan gangguan rasa nyaman (nyeri) yang dirawat di ruang flamboyan RSUD dr. Dradjat Prawiranegara.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang dijadikan titik acuan pada studi kasus. Dalam studi kasus ini permasalahan yang dijadikan kajian utama adalah pasien anak dengan gastroenteritis dengan gangguan rasa nyaman (nyeri) di ruang Flamboyan RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut, yaitu karakteristik yang dapat diukur memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat atas fenomena.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah format asuhan keperawatan yang meliputi : lembar pengkajian, lembar diagnosa, lembar intervensi, lembar implementasi, lembar evaluasi, dan alat-alat pemeriksaan fisik.

3.7 Metode pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dan instrumen diklasifikasikan menjadi lima bagian (Nursalam, 2016), yaitu :

1. Biofisiologis (pengukuran yang berorientasi pada dimensi fisiologis manusia)
2. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen, antara lain :

- a. Catatan anecdotal : mencatat gejala-gejala khusus atau laur biasa menurut urutan kejadian
- b. Catatan berkala : mencatat gejala secara berurutan menurut waktu tidak terus-menerus
- c. Data ceklis : menggunakan daftar yang memuat nama observer disertai jenis gejala yang diamati

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian studi kasus ini adalah wawancara dan observasi

3.8 Etika Studi Kasus

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Nursalam, 2016). Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan mengajukan permohonan ijin kepada institusi/lembaga tempat penelitian.

Prinsip etika menjelaskan bahwa data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Prinsip manfaat

Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, peneliti berhati-hati akan menimbangkan risiko yang akan berkait kepada subjek pada setiap melakukan tindakan

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

Subjek dilakukan secara manusiawi yang mempunyai hak memutuskan untuk bersedia menjadi objek atau tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau yang dapat mengganggu kesembuhan.

3. Keadilan (*right to justice*)

Peneliti menerapkan prinsip secara adil, baik sebelum, selama dan sesudah penelitian tanpa adanya diskriminasi. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melakukan etika sebagai berikut :

a. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan peneliti.

b. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang telah diisi oleh responden, penulis tidak mencantumkan nama dan hanya inisial saja.

c. Kerahasiaan (*confidentially*)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan ada hasil riset (Hidayat, 2011).

3.9 Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan izin penelitian di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang
2. Surat permohonan studi pendahuluan dan izin penelitian diajukan kepada direktur RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang
3. Mendapatkan balasan surat dari bidang akademik/diklat RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang berupa perizinan studi kasus dengan pengambilan prevalensi
4. Surat izin pendahuluan diserahkan kepada rekam medik untuk memperoleh data jumlah pasien anak dengan gastroenteritis di RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang
5. Pengajuan izin kepada kepala ruangan flamboyan RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang untuk pengambilan kasus dengan masalah gangguan rasa nyaman (nyeri)

6. Melakukan observasi terhadap pasien yang telah diberikan kepala ruangan dan mengontrak waktu untuk menjelaskan serta memberikan informed consent jika berkenan menjadi subjek penelitian
7. Melakukan asuhan keperawatan terapi relaksasi (kompres hangat) pada pasien anak dengan gastroenteritis
8. Menulis dan membahas hasil pengaruh penerapan terapi relaksasi (kompres hangat) pada pasien anak dengan gastroenteritis

3.10 Metode Analisa Data

Pengumpulan data dikumpulkan dari hasil wawancara observasi, dan dokumen atau pemeriksaan fisik. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dengan bentuk transkrip (catatan terstruktur). Hasil data ditulis dalam catatan kecil kemudian disalin dalam catatan terstruktur dan dikelompokkan dalam data subjektif dan objektif. Lalu data dianalisis dan dibandingkan dengan hasil normal. Setelah data terkumpul data disajikan bisa dalam bentuk tabel, grafik, gambar atau dijadikan narasi.